

Evaluasi Penerapan SAK ETAP Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pada Miens Souvenir Manado

EvaluatAion Of The Application Of SAK ETAP As A Basis Preparing Manado Souvenir Miens Financial Reports

Ahgnese O.T Sagemba¹, Jenny Morasa², Robert Lambey³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl.Kampus Bahu, Manado,95115,Indonesia

Email: ahgnessagemba31421@gmail.com; jennymorasa@unsrat.ac.id ;
robert.lambey@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian penerapan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Miens Souvenir Manado. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data dikumpulkan, dianalisis dan dibandingkan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kelengkapan laporan keuangan Miens Souvenir Manado masih terdapat ketidaksesuaian dengan SAK ETAP, 2). Penyajian Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, hanya ada beberapa pos akun yang tidak diakui dalam Lap. Keuangan karena Miens Souvenir Manado belum menerapkannya. Hal ini karena tenaga kerja Miens Souvenir Manado belum banyak mengetahui adanya Standar Akuntansi Keuangan bagi UMKM yaitu SAK ETAP.

Kata Kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangn, UMKM

Abstract: The purpose of this study was to determine the suitability of the application of SAK ETAP as the basis for preparing the financial statements of Miens Souvenir Manado. The type of research used is descriptive qualitative research, ie data is collected, analyzed and compared and then drawn conclusions. The results showed that: 1). The completeness of the financial statements of Miens Souvenir Manado still contains discrepancies with SAK ETAP. 2). The presentation of the Manado Miens Souvenir Financial Report is not fully in accordance with SAK ETAP, there are only a few account posts that are not recognized in the Lap. Finance because Miens Souvenir Manado does not apply it. This is because the Miens Souvenir Manado workforce does not know much about the Financial reports for SMEs, namely SAK ETAP.

Keyword: SAK ETAP, Financial Statements, SMEs

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki usaha dengan berbagai macam jenis dan ukurannya, jenis usaha terdiri dari jasa, dagang dan manufaktur, adapun ukuran usaha yang berskala kecil maupun berskala besar. Saat ini sektor UMKM merupakan sektor yang strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pengetasan kemiskinan di Indonesia. Seiring dengan berjalannya suatu kegiatan UMKM sudah tentu membutuhkan pembiayaan yang memadai demi meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi yang dilakukan serta mendukung perkembangan UMKM. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap

Diterima: 27-01-2022; Disetujui untuk Publikasi: 09-03-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

keberhasilan UMKM, karena hal inilah mengapa UMKM sepatutnya melakukan pencatatan dan pembukuan atas transaksi yang terjadi terlepas dari besar kecilnya nilai suatu transaksi dengan adanya pencatatan, pembukuan serta laporan keuangan maka tercapailah tujuan dan kinerja dari UMKM dapat nilai. Namun dalam pemahaman akuntansi menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu kurangnya keterampilan yang dimiliki dalam melakukan pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan, karena pada umumnya UMKM masih menerapkan pencatatan akuntansi yang sederhana dengan hanya mencatat keluar masuk kas tanpa adanya Laporan Keuangan yang jelas dan tanpa adanya standar akuntansi. Laporan keuangan sangat di perlukan dalam suatu usaha karena bisa menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi penggunanya. Menyadari situasi dan kondisi ini yaitu masih kurangnya pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, untuk itu di perlukan suatu Standar Akuntansi Keuangan yang sederhana yang diperlukan sebagai pedoman atas penyusunan Laporan Keuangan agar mudah dipahami oleh para pengguna Laporan Keuangan. Maka IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun Standar Akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Pada tahun 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan berlaku efektif per 1 Januari 2011. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini di maksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan Laporan Keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

Pengertian Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang di akui umum (Bahri 2016:2)

Pengertian Akuntansi Keuangan adalah bagian dari akuntansi yang menyediakan informasi ekonomi dan informasi keuangan kepada investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya (Weygant et 2015)

2.2 Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi 2015:2)

2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi adalah metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga Laporan Keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah kumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap dan diterima secara umum (Ikatan Akuntansi Indonesia 2015)

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberikan kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan

2.4 Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut : memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan kriterianya adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Jovan R Tamon (2016) Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado. Hasil Penelitian Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) cemerlang Manado masih terdapat banyak ketidaksesuaian dengan SAK ETAP dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013.
2. Brigitta Dyah Karisma (2016) Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Hasil penelitian Entitas sudah menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Saiful Almujaib (2016) Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hasil Penelitian Presepsi responden tentang kualitas laporan keuangan baik karena responden sudah menyusun Laporan Keuangan yang berkualitas. Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa akuntansi ETAP memberikan pengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan.
4. Jacqueline Y. S Wuwungan (2015) Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. Hasil Penelitian Apotik Uno Medika belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas persediaan, karena sebagian besar Karyawan adalah tenaga farmasi.
5. Friska Frisilia (2018) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. Hasil Penelitian PT. Aira Nusantara sudah melakukan proses pencatatan dengan membuat jurnal khusus namun tidak membuat laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif. Data kualitatif yang digunakan berupa data-data hasil wawancara dengan Direktur dan Direktur Keuangan Miens Souvenir Manado.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung yang berkaitan dengan Sejarah perusahaan, Visi Misi, Struktur perusahaan, penyajian dan pelaporan keuangan Miens Souvenir Manado, dan data sekunder

digunakan untuk mendukung data primeryang diperoleh baik dari dokemntasi maupun wawancara langsung dengan objek penelitian.

3.2 Metode Analisis

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengevaluasi data yang berkaitan dengan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan UMKM adalah :

1. Tahap pertama, mengumpulkan data dari Miens Souvenir Manado yang dimana ini merupakan langkah awal untuk mengetahui keadaan objek terutama mengenai ketentuan-ketuan pada UMKM Miens Souvenir Manado mengenai pembuatan dan penyajian Laporan Keuangan.
2. Tahap kedua peneliti akan membahas data-data yang telah dikumpulkan yaitu berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Perubahan Modal, Neraca, Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Tahap ketiga, peneliti membandingkan hasil yang diperoleh dari objekdengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan apakah sesuai atau tidak.
4. Tahap keempat, peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan dan perbandingan yang telah dilakukan pada tahapsebelumnya
5. Tahap akhir yang dilakukan yaitu dengan memberikan saran jika ditemukan adanya kekurangan yang ditemukan pada Miens Souvenir Manado.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian Laporan Keuang Miens Souvenir Manado

1. Laporan Neraca pada Miens Souvenir Manado

Berdasarkan hasil dokumen yang diperoleh dalam bentuk *soft copy* Laporan Keuangan Neraca Miens Souvenir Manado tahun 2020 menyajikan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas, hal ini sesuai dengan aturan dalam SAK ETAP yang mensyaratkan pos-pos minimal yang perlu ada dalam Neraca. Berikut ini adalah penyajian Laporan Neraca Miens Souvenir Manado Tahun 2020.

Tabel 4.1 Laporan Neraca Miens Souvenir Manado Tahun 2020

Assets	
Current assets	
Inventorys	Rp 859.673.600,00
Supplies	Rp 11.125.000,00
Cash	Rp 732.627.000,00
Prepaid rent	Rp 0,00
Prepaid inventory	Rp 18.804.500,00
Tas Spoundbond klappertart besar	Rp 1.696.500,00
Tas spoundbond klappertart kecil	Rp 1.404.000,00
Box kain miens	Rp 4.390.750,00
Partial inventory (miens cookies box)	Rp 5.080.150,00

Partial inventory (miens klappertart box)	Rp 8.422.900,00	
Plastic bag (small:red)	Rp 5.708.300,00	
Plastic bag (large:red)	Rp 230.880,00	
Plastic bag (medium:white)	Rp 0,00	
Plastic bag (large:white)	Rp 0,00	
Silica gell	Rp 1.017.900,00	
Account receivable:	Rp 0,00	
Non current assets		
Equipment		
Property plant and equipment and vehicle		
Wardrobe and hanger	Rp 10.162.685,00	
(acc depn wardrobe)	-Rp 1.453.326,80	
Vehicle	Rp 144.880.000,00	
(acc depn vehicle)	-Rp 65.550.000,00	
Aircons	Rp 16.250.000,00	
(acc depn aircons)	-Rp 9.292.900,00	
Refridge	Rp 8.450.000,00	
(acc depn chiller)	-Rp 4.596.400,00	
strapping machine	Rp 4.899.700,00	
(acc depn straping machine)	-Rp 573.520,00	
cutting sticker teneth	Rp 4.225.000,00	
(acc depn cutting sticker teneth)	-Rp 780.000,00	
heat press	Rp 1.560.000,00	
(acc depn heat press)	-Rp 234.000,00	
Microphone	Rp 113.750,00	
(acc depn microphone)	-Rp 11.375,00	
xiaomi yi 4k	Rp 2.990.000,00	
(acc depn xiaomi yi 4k)	-Rp 290.000,00	
speaker polytron	Rp 1.031.700,00	
(acc depn speaker polytron)	-Rp 74.620,00	

Ladder	Rp 746.850,00
(acc depn ladder)	-Rp 52.000,00
DJI Osmo mobile silver- smart motion	Rp 3.599.000,00
(acc depn DJI Osmo mobile silver- smart motion)	-Rp 350.000,00
Dispensers	Rp 770.000,00
(acc depn dispensers)	-Rp 96.500,00
neon box	Rp 3.087.500,00
(acc depn neon box)	-Rp 243.750,00
	Rp 119.167.793,20
total assets	<u>Rp 1.769.349.273,20</u>
Liability	
Short term liability	
Account payable	<u>Rp 3.415.000,00</u>
Long term liability	
Kredit modal kerja	<u>Rp 300.000.000,00</u>
Paid	Rp 175.605.000,00
Loan payable	<u>Rp 124.395.000,00</u>
net assets	<u>Rp 1.641.539.273,20</u>
Owner's equity	
Total owners equity	Rp 1.341.539.273,20
Retained earning	Rp 200.000.000,00
General reserve	Rp 100.000.000,00

Sumber: Laporan Neraca Miens Souvenir Manado 2020

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Miens Souvenir Manado membuat Laporan Neraca tahun 2020 yang mencantumkan tentang Aset yang terdiri dari *Current Assets* dan *Non Current Assets* menghitung akumulasi penyusutan peralatan serta akumulasi penyusutan kendaraan, Liabilitiy yang terdiri dari *Short Term Liability* dan *Long Term Liability*, *Equity*, serta menghitung *Owner's equity*.

2. Laporan Laba Raugi Miens Souvenir Manado

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado Tahun 2020

Expenses

Cost of goods sold	Rp 2.294.808.600,00	
Plastic bag (small:red)	Rp 2.077.335,00	
Plastic bag (large:red)	Rp 4.675.320,00	
Plastic bag (medium:white)	Rp 442.000,00	
Plastic bag (large:white)	Rp 5.947.500,00	
partial inventory (miens klappertart box)	Rp 2.663.400,00	
Tas spunbound klappertart besar	Rp 186.875,00	
Tas spunbound klappertart kecil	Rp 154.375,00	
Silica gell	Rp 331.500,00	
Partial inventory (miens fabrique box)	Rp 491.100,00	
Depreciation expenses		
Vehicle	Rp 13.110.000,00	
Aircons	Rp 1.828.125,00	
Refridge	Rp 835.700,00	
Wardrobe display	Rp 1.453.300,00	
Strapping machine	Rp 491.600,00	
Cutting sticker teneth	Rp 520.000,00	
Heat press	Rp 156.000,00	
Siamoi yi 4k	Rp 290.000,00	
Speaker polytron	Rp 74.620,00	
Ladder	Rp 52.000,00	
Dji osmo stabilizer	Rp 227.500,00	
Microphone	Rp 11.375,00	
Dispensers	Rp 74.100,00	
Neon box	Rp 243.750,00	Rp 19.368.070,00
Utility expense(liability water expense)	Rp 42.925.400,00	
Telephone expense	Rp 2.246.000,00	
Wages expenses	Rp 245.487.500,00	
Interest tax expense banks	Rp 853.800,00	Rp 22.032.000,00

Admininstration expense banks	Rp 750.000,00	
Marketing expense	Rp 61.945.000,00	
THR and overtime	Rp 4.216.000,00	
Rent expense	Rp 48.750.000,00	
Supplies expense	Rp 25.691.700,00	
Balances (pulsa) expense	Rp 4.450.000,00	
Donation	Rp 3.000.000,00	
Other tax expense		
Other expenses	Rp 68.200.000,00	
	Rp 2.839.661.475,00	
<hr/>		
sales revenue		
sales revenue	Rp 3.387.262.500,00	
other revenue		
interest revenue	Rp 7.301.638,67	
(discounted sales)	Rp 102.420.000,00	
Profit	Rp 657.322.663,67	Rp 3.496.984.138,67
(income tax)	-Rp 26.600.000,00	
profit after tax	<u>Rp 630.722.663,67</u>	

Sumber data: Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado Tahun 2020

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Miens Souvenir Manado membuat Laporan Laba Rugi tahun 2020 yang mencantumkan akun *Expense* dan menghitung *Depreciaton Expense* peralatan dan kendaraan, *Cost Of Goods Sold*, *Sales Revenue* dan *income Tax*.

3. Laporan Arus Kas Miens Souvenir Manado

Tabel 4.3 Laporan Arus Kas Miens Souvenir Manado Tahun 2020

<u>cashflow statement</u>	operating Activities
Cash Receipts from Customers =	
add Net Sales	Rp 3.387.262.500,00
add Beginning Accounts Receivable	Rp 0,00
less Ending Accounts Receivable	Rp 0,00

Cash Payments to Suppliers =	
add prepaid inventory	Rp 0,00
less Beginning prepaid inventory	
add Purchases	Rp 2.420.433.300,00
add Ending Inventory	
less Beginning Inventory	
add Beginning Accounts Payable	Rp 57.470.660,00
add inventory supplement	Rp 17.065.750,00
less Ending Accounts Payable	
Cash Payments to Employees =	
add Beginning Salaries Payable	
less Ending Salaries Payable	
add Salaries Expense	Rp 245.487.400,00
THR and overtime	Rp 4.216.000,00
Cash Payments for Purchase of Prepaid Assets =	
add Ending Prepaid Rent, Prepaid Insurance etc.	
add prepaid inventory expired	
add Expired Rent, Expired Insurance etc.	Rp 48.750.000,00
less Beginning Prepaid Rent, Prepaid Insurance etc.	
Interest Payments =	
add Beginning Interest Payable	
less Ending Interest Payable	
add bank administration	Rp 750.000,00
add Interest tax Expense	Rp 853.800,00
<u>Cash payments for operating expenses =</u>	
add equipment purchase	Rp 16.698.047,00
add utility expenses	Rp 66.039.184,00
add supplies*	Rp 43.255.050,00

add tax expense	Rp 26.600.000,00
add marketing expense	Rp 61.945.000,00
add telephone expense	Rp 2.246.000,00
add silica gell	Rp 1.349.400,00
add other expenses	Rp 68.200.000,00
add balance expenses	Rp 4.450.000,00
add donation	Rp 3.000.000,00
Income Tax Payments =	
add Beginning Income Tax Payable	
less Ending Income Tax Payable	
add Income Tax Expense	Rp 17.290.000,00
cash (outflow)	
Kredit	Rp 70.242.200,00
	Rp 3.176.341.791,00
	Rp 210.920.709,00

Sumber Data: Laporan Arus Kas Miens Souvenir Tahun 2020

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Miens Souvenir Manado membuat Laporan Arus Kas tahun 2020 yang mencantumkan akun aktivitas operasi terdiri dari *cash receipts from customers, cash payments to suppliers, cash payments to employees, cash payments for purchase of prepaid assets, interest payments, cash payments for operating expenses.*

4.2 Pembahasan

1. Kelengkapan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado Berdasarkan SAK ETAP

Laporan Keuangan lengkap yang di keluarkan SAK ETAP ada 5 jenis laporan keuangan yang harus di miliki oleh entitas. Berikut adalah daftarnya :

Tabel 4.4 Checklist Kelengkapan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado

No	Elemen Laporan Keuangan	Ada/ Tidak
1.	Neraca	√
2.	Laporan Laba/Rugi	√
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	×
4.	Laporan Arus Kas	√
5.	Catatan atas Laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.	×

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan hasil data Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado 2020 dan tabel 4.4 tentang kelengkapan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado dari 5 Laporan Keuangan yang harus di miliki oleh entitas hanya 3 Laporan Keuangan yang di buat oleh Miens Souvenir Manado yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus Kas. Laporan perubahan ekuitas Miens Souvenir Manado tidak di buat terpisah namun di sajikan dalam Laporan Neraca. Miens Souvenir Manado melakukan audit internal terhadap Laporan keuangannya dan belum pernah di lakukan audit eksternal karena Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado hanya untuk pihak interen dan tidak untuk pihak eksternal.

2. Penyajian Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado Berdasarkan SAK ETAP Berdasarkan *Soft copy* Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado tahun 2020, Laporan Keuangan disajikan satu tahun satu kali, hal ini sesuai dengan aturan SAK ETAP yang berlaku. Berdasarkan wawancara dengan Direktur keuangan Miens Souvenir Manado menyatakan bahwa proses pembuatan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado dimulai dari transaksi yang diambil dari laporan kasir dan kemudian dicatat oleh admin dalam bentuk *file excell*, transaksi penjualan akan secara otomatis dicatat di sistem dalam komputer, setelah semua data dikumpulkan admin akan memisahkan data-data tersebut perbulannya dan akan dikategorikan di *financial statement* dan *cashflow statement*. Dalam menyusun Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado menggunakan metode pencatatan akrual basis karena pos-pos akun diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban, hal ini sesuai dengan SAK ETAP yang mengajukan entitas harus menggunakan dasar akrual dalam menyusun Laporan Keuangan. Miens souvenir Manado tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga perusahaan secara tertulis belum mematuhi SAK ETAP.

1. Laporan Neraca

Tabel 4.5. Checklist Kelengkapan Neraca

No.	Pos-Pos Dalam Akun Neraca		Ada	Tidak Ada	Penjelasan
	SAK ETAP	Miens Souvenir Manado			
1.	Kas dan setara kas	<i>Cash</i>	Ada		Miens Souvenir Manado tidak memiliki kas dalam valuta asing
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	<i>Account Receivable</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Piutang Usaha dalam Laporan Keuangan Neraca walaupun tidak melakukan aktivitas tersebut
3.	Persediaan	<i>Inventory</i>	Ada		Miens Souvenir Manado memiliki persediaan
4.	Properti investasi			Tidak Ada	Miens Souvenir Manado tidak memiliki properti investasi
5.	Aset Tetap	<i>Current Assets</i> <i>Non Current Assets</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mengklasifikasi Aset Tetap serta membuat penyusutannya
6.	Aset Tidak Berwujud			Tidak Ada	Miens Souvenir Manado belum melakukan pencatatan Aset Tidak Berwujud
7.	Utang usaha dan Lainnya	- <i>Short Term Liability</i> <i>Account Payable</i> - <i>Long Term Liability</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Utang Usaha dan mengklasifikasi Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek

		Kredit Modal Kerja			
8.	Aset dan Kewajiban Pajak			Tidak Ada	Miens Souvenir Manado tidak memiliki Kewajiban pajak
9.	Kewajiban Diestimasi			Tidak Ada	Miens Souvenir Manado tidak memiliki Kewajiban Diestimasi
10.	Ekuitas	<i>Owner's Equity</i>	Ada		Miens Souvenir Manado memiliki <i>Owner's Equity</i>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan Direktur Keuangan Miens Souvenir Manado dan tabel 4.1 tentang Laporan Neraca Miens Souvenir Manado dan Tabel 4.5 terdapat 6 pos dari 10 Pos akun yang ada pada Laporan Neraca yakni sebagai berikut:

a). Properti Investasi

Miens Souvenir Manado tidak melakukan aktivitas Properti Investasi, karena tanah dan bangunan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, untuk itu pos akun ini tidak dimasukkan dalam Laporan Neraca.

b). Aset Tidak Berwujud

Miens Souvenir Manado tidak memuat Aset tidak berwujud dalam Laporan Neraca karena dalam pengurusan hak paten dan merek dagang belum ada kelanjutan dari pihak pemerintah, untuk itu pos akun ini tidak dimasukkan dalam Laporan Neraca.

c). Aset dan Kewajiban Pajak

Miens Souvenir Manado membayar Pajak UMKM 0,5% dan belum mengalami pajak yang kurang atau lebih bayar. Sehingga akun Aset dan Kewajiban pajak tidak di cantumkan dalam Laporan Neraca.

d). Kewajiban Diestimasi

Miens Souvenir Manado adalah usaha menengah yang menjual souvenir dan makanan khas Manado, yang sebagian barang dagangannya di beli kepada pengrajin sehingga kewajiban diestimasi tidak dimasukkan dalam Laporan Neraca.

Dari data *Soft copy* Laporan Neraca Miens Souvenir Manado dan tabel 4.5 mencantumkan akun Piutang Usaha (Account Receivable) dalam Laporan Neraca, meskipun Miens Souvenir Manado tidak melakukan penjualan secara kredit kepada konsumen serta aktivitas lainnya yang menimbulkan terjadinya piutang lainnya karena Miens Souvenir Manado merupakan perusahaan dagang souvenir khas Sulut yang siap untuk di jual secara tunai kepada konsumen namun akun Piutang usaha (*Accaount Receivable*) dimasukan dalam Laporan Neraca. Miens Souvenir Manado sudah mengklasifikasikan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, Kewajiban Jangka Panjang dan Kewajiban Jangka Pendek, hal ini sesuai dengan SAK ETAP yang meyakini bahwa entitas harus mengkalsifikasikan aset dan kewajiban. Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur Keuangan Miens Souvenir Manado Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*), hal ini sesuai dengan pernyataan SAK ETAP yang mengatakan bahwa suatu entitas harus memilih metode penyusutan. Laporan Neraca yang di buat oleh Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan Laporan Neraca menurut SAK ETAP karena masih ada beberapa pos akun pada Laporan Neraca SAK ETAP yang tidak tercantum dalam Laporan Neraca Miens Souvenir Manado seperti Properti investasi, Aset tidak berwujud, Aset dan kewajiban pajak serta Kewajiban

diestimasi tidak dimasukkan dalam Laporan Neraca Miens Souvenir Manado karena tidak melakukan aktivitas tersebut.

2. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.6. Checklist Kelengkapan Laporan Laba Rugi

No.	Pos-Pos Dalam Akun Laba/Rugi		Ada	Tidak Ada	Penelasan
	SAK ETAP	Miens Souvenir Manado			
1.	Pendapatan	<i>Sales Revenue</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Pendapatan
		<i>Interest Revenue</i>			
2.	Beban Keuangan	<i>Expenses Operational</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Beban keuangan dalam Laporan Laba Rugi
		<i>Admininstration Expenses</i>			
		<i>Depreciation Expenses</i>			
		<i>Other Expenses</i>			
3	Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas		Tidak Ada	Miens Souvenir Manado belum melakukan aktivitas investasi sehingga akun ini tidak di sajikan dalam Laporan Laba Rugi	
4.	Beban Pajak	<i>Income tax</i>	Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Beban Pajak
5.	Laba atau Rugi Neto		Ada		Miens Souvenir Manado mencantumkan akun Laba atau Rugi Neto

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 tentang Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado terdapat 4 pos dari 5 pos akun yang harus disajikan pada Laporan Laba Rugi. Pos bagian laba atau rugi dari investasi menggunakan metode ekuitas tidak di akui dalam Laporan Laba Rugi karena Miens Souvenir Manado belum melakukan aktivitas investasi. Data *soft copy* Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado tahun 2017 dan tabel 4.6 menyajikan semua pos penghasilan dan beban dalam suatu periode. Miens Souvenir Manado menganalisis beban berdasarkan fungsi beban seperti di gambar Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado mengakui dan menghitung biaya aktivitas distribusi dan aktivitas administrasi dengan nama akun *Other expenses*, dan untuk biaya penjualan (*Cost of goods sold*) diungkapkan terpisah dengan beban lainnya sesuai dengan pernyataan SAK ETAP. Laporan Laba Rugi yang di buat oleh Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan Laporan Laba Rugi menurut SAK ETAP karena masih ada pos akun pada Laporan Laba Rugi menurut SAK ETAP yang tidak tercantum dalam Laporan Laba Rugi Miens Souvenir Manado.

3. Laporan Arus Kas

Tabel 4.7. Checklist Kelengkapan Pos Akun Arus Kas

No.	Pos-Pos Dalam Akun Arus Kas		Ada	Tidak Ada	Penjelasan
	SAK ETAP	Miens Souvenir Manado			
1.	Aktivitas Operasi	<i>Cash Receipts From Customers</i>	Ada		Miens Souvenir Manado membuat laporan arus kas dari aktivitas operasi

		<i>Cash Payment to Suppliers and Employess</i>			
		<i>Cash Payment For Purchase Of Prepaid Asset</i>			
		<i>Interest Payment</i>			
		<i>Cash payments For Operating Expenses</i>			
2.	Aktivitas Investasi			Tidak Ada	Miens Souvenir tidak melakukan aktivitas investasi
3.	Aktivitas Pendanaan			Tidak Ada	Aktivitas pendanaan yang di miliki Miens Souvenir Manado belum di catat

Sumber: Hasil Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 tentang Laporan Arus Kas Miens Souvenir tahun 2020 terdapat 1 pos dari 3 pos akun yang harus di sajikan dalam Laporan Arus Kas.

a). Aktivitas investasi

Miens Souvenir Manado tidak mengakui pos Aktivitas Investasi dalam Laporan Arus kas karena Miens Souvenir Manado belum melakukan aktivitas investasi pada tahun 2020.

b). Aktivitas Pendanaan

Miens Souvenir Manado melakukan aktivitas pendanaan yaitu:penerimaan kas dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang,serta pembayaran pinjaman, namun tidak di catat dalam aktivitas pendanaan.

Berdasarkan *soft copy* Laporan Arus Kas Miens Souvenir Manado tahun 2020 dan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa perusahaan hanya melakukan aktivitas operasi dalam laporan arus kas.

a). Miens Souvenir Manado mengakui penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dengan nama akun *add net sales*.

b). Miens Souvenir Manado hanya mencatat dan mengakui pos akun *add net sales* dalam Laporan Arus kas untuk penerimaan kas, untuk itu penerimaan kas dari royalti,*fees*, komisi, dan pendapatan lain tidak di catat karena tidak melakukan aktivitas itu.

c). Miens Souvenir Manado melakukan pembayaran kepada pemasok barang dan jasa dalam Laporan Arus Kas dengan sup judul *cash payments to suppliers* dengan nama pos akun *add purchases*.

d). Miens Souvenir Manado melakukan pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan dalam Laporan Arus Kas dengan sub judul *cash payments to employees* dengan nama pos akun *add salaries expense* dan *THR and overtime*.

e). Miens Souvenir Manado melakukan pembayaran kas pajak penghasilan dalam Laporan Arus Kas dengan sub judul *income tax payments* nama pos akun *add income tax expense*.

f). Miens Souvenir Manado tidak malakukan aktivitas investasi sehingga penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya tidak di akui dan di catat dalam laporan arus kas.

g). Miens Souvenir Manado melakukan aktivitas pendanaan seperti penerimaan kas dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pembayaran pinjaman, yang tidak di catat dalam laporan arus kas.

Berdasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa Laporan Arus Kas Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena masih ada beberapa pos-pos atau item yang tidak dicantumkan dalam Laporan Arus Kas Miens Souvenir Manado. Aktivitas investasi tidak dicantumkan karena Miens Souvenir Manado tidak melakukan aktivitas investasi untuk pendanaan. Miens Souvenir Manado tidak dicantumkan dalam Laporan Arus Kas padahal perusahaan melakukan penerimaan kas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pembayaran pinjaman, seharusnya Miens Souvenir Manado melakukan pencatatan aktivitas pendanaan dalam Laporan Arus Kas.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelengkapan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado masih terdapat ketidaksesuaian dengan SAK ETAP karena Laporan Keuangan yang di buat oleh Miens Souvenir Manado hanya 3 Laporan Keuangan yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas, dalam penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP mensyaratkan Laporan Keuangan lengkap yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba rugi, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
2. Penyajian Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP untuk Laporan Neraca Miens Souvenir Manado hanya menyajikan 6 pos akun dari 10 pos akun yang di syaratkan SAK ETAP. Laporan Laba Rugi menyajikan 4 pos akun dari 5 pos akun yang di syaratkan SAK ETAP dan untuk Laporan Arus Kas hanya menyajikan 1 pos akun dari 3 pos akun yang di syaratkan SAK ETAP. Untuk pos-pos akun yang tidak di catat dalam laporan keuangan Miens Souvenir Manado tidak diterapkan dalam perusahaan.
3. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado menggunakan dasar akrual, mengklasifikasi aset dan kewajiban, menganalisis beban berdasarkan fungsi beban serta menghitung penyusutan dengan metode garis lurus sesuai dengan SAK ETAP.
4. Pihak bagian keuangan Miens Souvenir Manado belum banyak mengetahui adanya standar yang berlaku bagi UMKM yaitu SAK ETAP sehingga selama ini perusahaan hanya menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan kebutuhan tanpa melihat standar yang berlaku.

5.2 Saran

1. Penyajian Laporan Keuangan Miens Souvenir Manado belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, untuk itu Miens Souvenir Manado hendaknya membuat Laporan Perubahan Ekuitas dan pernyataan secara eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan SAK ETAP dalam Catatan Atas Laporan Keuangan agar Miens Souvenir Manado secara tertulis mematuhi standar yang berlaku.
2. Minimnya pengetahuan tentang standar yang berlaku untuk UMKM yaitu SAK ETAP ada di Indonesia maka sebaiknya Miens Souvenir Manado mengakses informasi tentang SAK ETAP, memperkerjakan karyawan yang mengetahui tentang SAK ETAP agar proses penyusunan Laporan Keuangan menjadi lebih mudah.

- Almujab, S. dan Budiutomo. S. 2017. *Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5.No.3. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/9217>
- Bahri, Syliful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta. PT Andi
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung. Alfabeta
- Frilisa, F. dan Wirajaya. I. G. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Air Nusantara Indah*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-556 Vol. 23. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/37127> (Diakses pada 14 juni 2019)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015 *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Karisma, B. D. 2016. *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)*. Skripsi Program Pasca Sarjana Sanata Dharma Yogyakarta https://repository.usd.ac.id/6423/2/122114054_full.pdf (Di akses pada 12 Juni 2019)
- Tamon, J. R., Sondakh, J. J. Dan Mawikere, L.M 2016. *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Bank PerkreditaRakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado*. Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi. Vol. 16. No. 04. <https://123dok.com/document/yr2dvvoz-evaluasi-penyajian-keuangan-berdasarkanperkreditan-cemerlang-indonesia-efisiensi.html> (Diakses pada 20 Oktober 2019)
- Weygant , J.J., P.D. Kimmel, dan D.E. Kieso. 2015. *Financial Accounting IFRS Edition*. 3rd ed. Wiley. USA
- Wuwungan, J. Y. S. 2015. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Kueuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas PuVblik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika*. Jurnal EMBA. ISSN. 2303-1174. Vol. 3. No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10990> (Diakses pada 20 Oktober 2019)